

INTISARI

SIMANJUNTAK, MD., 2021, FORMULASI dan UJI DAYA ANTIBAKTERI *Staphylococcus aureus* KRIM FRAKSI ETIL ASETAT DAUN GEDI (*Abelmoschus manihot* L), SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Jerawat adalah suatu keadaan di mana pori-pori kulit tersumbat sehingga menimbulkan kantung nanah yang meradang. Salah satu penyebabnya adalah bakteri *Staphylococcus aureus*. Tanaman gedi (*Abelmoschus manihot* L) mengandung senyawa tanin, saponin dan flavonoid merupakan senyawa produk metabolisme sekunder yang aktif menghambat pertumbuhan bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri krim etil asetat daun gedi mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dan mengetahui konsentrasi antibakteri fraksi etil asetat daun gedi hijau yang dapat memberikan hasil yang paling baik, dibuat dalam sediaan krim.

Ekstrak daun gedi (*Abelmoschus manihot* L) di fraksinasi menggunakan metode ECC (Ekstrak Cair) dengan pelarut etil asetat kemudian dipekatkan dan dibuat dalam sediaan krim tipe M/A dalam tiga seri konsentrasi yaitu 3%, 4,5% dan 6%, serta kontrol positif (Klindamisin 3%) dan kontrol negatif (basis krim). Evaluasi sediaan krim meliputi uji organoleptis, homogenitas fisik, viskositas, daya sebar, Ph, stabilitas dan uji tipe krim. Krim fraksi etil asetat daun gedi (*Abelmoschus manihot* L) di uji antibakteri terhadap konsentrasi hambat minimum menggunakan bakteri *Staphylococcus aureus*. Data KHM yang diperoleh dianalisis dengan ANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa krim fraksi etil asetat daun gedi stabil selama dilakukan pengujian. Krim fraksi etil asetat daun gedi yang memiliki daya hambat paling aktif terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* yaitu 18 mm pada krim dengan konsentrasi 6%, termasuk dalam kategori yang memberikan daya hambat yang kuat.

Kata kunci : Daun gedi (*Abelmoschus manihot* L), *Staphylococcus aureus*, fraksi, krim M/A, uji aktivitas antibakteri

ABSTRACT

SIMANJUNTAK, MD., 2021, FORMULATION AND POTENTIAL INHIBITE *Staphylococcus aureus* OF CREAM ETHYL ACETATE FRACTION DAUN GEDI (*Abelmoschus manihot* L), SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Acne is the most common skin disease involving blockage inflammation of pilosebaceous unit. One of the causes is *Staphylococcus aureus* bacteria. *Abelmoschus manihot* contained tanins, saponins, and flavonoid, they were secondary metabolic product and inhibited bacterial growth. This research aimed to study antibacterial activity cream ethyl acetate of *Abelmoschus manihot* which has antibacterial activity against *Staphylococcus aureus*, and determined the antibacterial activity of fraction gedi leaves has good results in cream.

Gedi leaves extract was fractionated used liquid - liquid extraction with ethyl acetate as a solvent and was concentrated and was made to cream O/W with the third concentration there were 3%; 4,5%; and 6%. Cream was evaluated for organoleptic, homogeneity, viscosity, dispersibility, pH, type of cream, and stability. The antibacterial activity of cream ethyl acetate of fraction gedi leaves for Minimum Inhibitory Concentration (MIC) it was used *Staphylococcus aureus* and The MIC data obtained were analyzed by ANOVA

The Result was showed that cream ethyl acetate of fraction Gedi Leaves has good stability and the most active potentials to inhibited *Staphylococcus aureus* 18 mm was cream with the concentration of fraction Gedi leaves 6 % and it was good category for strong inhibited.

Keyword: *Abelmoschus manihot* L, *Staphylococcus aureus*, cream O/W, Antibacteria.